

## ABSTRAK

PT Krakatau Jasa Logistik merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang logistik, terutama *logistic supply chain*. PT Krakatau Jasa Logistik memiliki visi menjadi perusahaan jasa logistik terkemuka di Indonesia. Terdapat tujuh divisi pada PT Krakatau Jasa Logistik, salah satu diantaranya adalah divisi *Internal Handling KP* (IHKP). Tugas pokok pada divisi IHKP yaitu mengantar barang berupa material, produk setengah jadi, produk jadi, atau bahkan sampah, dari *plant A* ke *plant B* di wilayah pabrik konsumen, yaitu pabrik PT XYZ. Proses pengantaran barang dilakukan dengan beberapa unit kendaraan yang dimiliki PT Krakatau Jasa Logistik, seperti *excavator*, *payloader*, *bulldozer*, *load lugger*, *trailer*, *flat truck*, *dump truck*, *cargo truck*, dan *pick up*. Berdasarkan Data Kecelakaan Lalu Lintas Divisi IHKP, terdapat 18 kecelakaan besar yang terjadi pada tahun 2016-2020.

Dalam menyelesaikan permasalahan diatas, divisi IHKP melakukan penanganan risiko hanya setelah risiko tersebut terjadi. Divisi IHKP PT Krakatau Jasa Logistik belum memiliki rencana tindakan pencegahan risiko secara efektif. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan perancangan sistem manajemen risiko pada layanan *material handling* perusahaan untuk memenuhi *requirement* ISO 9001:2015 berdasarkan ISO 31000:2018. Langkah pertama pada pengolahan data akan dilakukan identifikasi *gap* antara *requirement* ISO 9001:2015 klausul 6.1 dengan kondisi aktual divisi IHKP PT Krakatau Jasa Logistik yang mempertimbangkan sumber daya manusia pada perusahaan serta prosedur operasi standar. Selanjutnya dilakukan perancangan sistem terintegrasi yang meliputi penetapan terkait input dan *output* pada proses, urutan proses dan penanggung jawab, perbaikan proses menggunakan metode *business process improvement*, dan penetapan *key performance indicator*. Hasil rancangan yang diusulkan kemudian dilakukan analisis kekurangan dan kelebihan dan verifikasi menggunakan *checklist* yang diberikan kepada perusahaan untuk mengetahui apakah hasil rancangan dapat diterima oleh perusahaan.

Usulan yang diberikan pada penelitian ini adalah merancang sistem manajemen risiko terkait penanganan risiko dan peluang pada divisi IHKP PT Krakatau Jasa Logistik, berbentuk SOP berisi prosedur-prosedur serta rancangan proses bisnis usulan yang telah memenuhi *requirement* ISO 9001:2015 klausul 6.1 dan telah dilakukan analisis perbaikan menggunakan *business process improvement*, SOP juga berisikan form *risk register* yang telah dirancang berdasarkan ISO 31000:2018 dengan menggunakan aplikasi berbasis web. Rancangan yang diusulkan kepada divisi IHKP PT Krakatau Jasa Logistik dapat diterima dengan baik, yang telah dibuktikan pada lembar *checklist* verifikasi.

Dengan rancangan sistem manajemen risiko yang diusulkan, perusahaan dapat menghindari kerugian yang didapatkan ketika terkena dampak dari risiko-risiko yang ada. Hal ini disebabkan rancangan sistem manajemen risiko yang diusulkan akan membantu perusahaan dalam menangani risiko yang akan terjadi menjadi lebih efektif, sehingga dapat mengurangi kemungkinan perusahaan terkena dampak dari risiko risiko tersebut.

**Kata Kunci — *Sistem Manajemen Risiko, Standard Operating Procedure, ISO 9001:2015, ISO 31000:2018, Business Process Improvement.***